BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan komprehensif adalah asuhan yang diberikan oleh bidan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas sampai ibu memutuskan untuk menggunakan KB yang bertujuan untuk memberikan pelayanan secara Continuity Of Care ,untuk mencegah terjadinya komplikasi pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB Tujuannya adalah untuk membantu upaya percepatan penurunan AKI (Rezeki, dkk, 2022)

Pada tahun 2023 kematian ibu di Indonesia adalah sejumlah 4.482 (kesehatan Indonesia,2023:106-107) Di Bengkulu jumlah kematian ibu Tahun 2021 meningkatan yaitu 50 orang sehingga terlihat kenaikan yang cukup signifikan menjadi menjadi 152 per 100.000 KH , tahun 2022 terjadi penurunan kematian ibu yang cukup signifikan menjadi 30 orang, Tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 39 orang penyebabnya yaitu: meninggal pada masa hamil, bersalin dan masa nifas,tiga kabupaten dengan kematian tertinggi yaitu: Rejang Lebong 8 orang, Bengkulu Utara 6 orang, Kab.Mukomuko 5 orang,(Dinkes Bengkulu,2023:30),Di Rejang lebong tahun2023 kematian ibu sebanyak 8 orang , kematian ibu terjadi pada masa kehamilan yaitu 7 orang (87,5%),pada masa bersalin 1 orang(12,5%),pada masa nifas 0 orang(0%),penyebab terbesar dari kematian ibu karena Hipertensi sebanyak 3 orang(37,5%),yang kedua pendarahan 3 orang (25%),berikutnya infeksi 2 orang (25%),gangguan metabolik sebanyak 0

orang(0%),dan penyebab lainya sebanyak 1 orang(12,5%) penyebab karena sesak nafas,gangguan usus paru,post sc hipertyroid,dyspneu ruptur uteri,TBC,emboli paru(Dinkes2023:52-53)

Di indonesia (AKB) mengalami penurunan kematian pada periode neonatal (0-28 hari) dengan jumlah 27.530 kematian (80,4%)kematian terjadi pada bayi , penyebab kematian pada tahun 2023, diantaranya adalah Respiratory dan Cardiovascular (1%), Kondisi Berat Badan Lahir Rendah dengan persentase sebesar 0,7%. Kelainan Congenital (0,3%), Infeksi (0,3%), Penyakit saraf, penyakit sistem saraf pusat (0.2%), komplikasi intrapartum (0,2%). Belum diketahui penyebabnya (14,5%) dan lainnya (82,8%)(Kemenkes RI,2023:125-126)

Di provinsi Bengkulu pada tahun 2023 bayi hidup sebanyak 31.233 orang, kematian bayi 305 orang. AKB per 1.000 KH di Provinsi Bengkulu sedikit meningkatan dimana pada tahun 2022 sebesar 8 per 1000 KH, tahun 2023 naik menjadi 10 per 1000 KH. AKB laki-laki jauh lebih besar dibanding perempuan, yaitu 10 per 1000 KH, bayi perempuan sebesar 9 per 1000 KH,(Dinkes bkl 2023:45)DI Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2023 jumlah bayi lahir hidup sebanyak 4.475,dengan jumlah kematian 25 orang dengan rincian 13 kematian bayi perempuan dan 12 kematian bayi laki-laki(Dinkes 2023:68).

Continutiy of care (COC) merupakan kemampuan untuk memberikan perawatan atau layanan yang tidak terputus dan terintegrasi di seluruh program(Widia,dkk2023:159),Tujuan COC yaitu meningkatkan asuhan

berkelanjutan dalam priode tertentu(apriyanti SP,2023) Peran bidan memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif atau Continuity Of Care (COC), dengan melakukan asuhan secara berkesinambungan agar ibu dapat menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana, tanpa ada masalah, penyuit, dan komplikasi (liana,2024:16).

Bidan sebagai tenaga kesehatan sangat penting menurunkan AKI dan AKB mengutamakan pelayanan, memberikan pelayanan yang baik pada ibu dan bayi dengan cara mengontrol ibu dan janin pada masa kehamilan dengan kunjungan rutin antenatal Antenatal Care(ANC) dilanjutkan dengan memberi penyuluhan serta pengetahuan seputar kesehatan, kehamilan, dan keadaan janin dalam kandungan. (liana,2024:15-16).,Bidan mengurangi angka kematian ibu dan bayi dengan penerapan 10 T yaitu:Timbang berat badan dan ukur tinggi badan,tekanan darah,ukur status gizi,tinggi fundus uteri(TFU),tentukan presentasi DJJ ,pemberian tablet tambah darah (FE),pemeriksaan tes laboratorium,tatalaksana,temu wicara(niz,2021)

Kehamilan yaitu proses yang kompleks yang melibatkan berbagai perubahan anatomi dan fisiologi pada tubuh seorang wanita.hamil, (Afriani, 2024:9).Pada trimester akhir keluhan yang dialami ibu cukup signifikan di mana janin sudah mulai turun ke jalan lahir sehingga menyebabkan ketidaknyamanan yang dirasakan ibu (Sihotang, Sitepu, & Rusda, 2021). keluhan yang terjadi pada kehamilan trimester 3 yaitu sering bak, nyeri punggung, susah bernafas , bengkak pada kaki (Evi Zahara, dkk, 2024 : 38-39). Upaya mengurangi keluhan pada ibu ,yaitu sering kencing dengan

senam kegel(ziya Helda,2021) nyeri punggung dengan teknik gerakan cat and cow(Rosyaria&Utami,2022),susah tidur dengan mandi air hangat(siti dan heni2019)edema yaitu dengan rendam kaki dengan air kencur(saragih masnita.K2021)

Persalinan adalah rangkaian peristiwa keluarnya bayi yang cukup berada dalam rahim ibunya, dengan disusul oleh keluarnya plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu(sestu dkk,2023:2) yang cukup bulan yaitu pada usia (37-42 minggu),lahir spontan dengan presentasi belakang kepala,yang berlangsung selama 18 jam(walyani,dkk2020:4)beberapaa ketidak nyamann pada persalinan diantaranya yaitu:nyeri persalinan, upaya untuk mengurangi keluhan ibu yaitu dengan diterapkan massase effleurage(Hernawati,fitriani dkk2023:18)

Bayi baru lahir adalah hasil konsepsi yang baru keluar dari rahim seorang ibu melalui jalan lahiran normal atau bantuan alat tertentu sampai usia 1 bulan.BBL normalnya bayi lahir yaitu dari kehamilan 37-42 minggu dengan berat lahir yaitu 2500-4000gram.(Andriana,dkk2022),Upaya Kesehatan bayi yaitu dengan perawatan tali pusat,dengan metode ASI yang dapat mengurangi kejadian omphalitis serta waktu pelepasan lebih cepat,di karenakan kandungan yang terdapat pada asi berupa laktosa, protein,lemak dan mineral masuk secara langsung ke dalam sel sehingga dapat digunakan sebagai media perawatan tali pusat.(idriani2021:70)

Masa Nifas adalah masa dimana alat kandungan kembali seperti keadaan semula.biasanya berlangsung selama lebih kurang 6-8

minggu(Mercy,dkk2023:1) Saat masa nifas,ibu mengalami perubahan fisik bersifat fisiologis yang menimbulkan ketidaknyamanan pada awal masa nifas,jika tidak diberikan perawatan yang tepat,kemungkinan terjadinya perkembangan patologis(Rahayu dkk,2024:3).Ketidak nyaman pada masa nifas yaitu keram perut,upaya untuk mengurangi kram pada perut yaitu mengosongkan kandung kemih,tidur tengkurap dengan bantal di bawah perut bila analgesik(wulan dkk 2023:99)

Praktik Mandiri Bidan (PMB) "I" merupakan salah satu tempat pelayanan bagi ibu dan bayi. Pelayanan yang diberikan yaitu pemeriksaan kehamilan, persalinan, nifas, KB, dan lain-lain. Survey awal di PMB "I" pada bulan November tahun 2023 Didapatkan jumlah kunjungan ANC sebanyak 13 ibu hamil, K1 sebanyak 7 ibu hamil, K6 sebanyak 6 ibu hamil. Ibu bersalin sebanyak 4 ibu bersalin, KF dan KN sebanyak 4 ibu nifas dan 4 neonatus, berdasarkan uraian tersebut penulis akan Laporan Tugas Akhir tentang " Asuhan Komplementer pada NY "N" dengan masa kehamilan Trimester III, Persalinan, Nifas, BBL dan Neonatus di PMB "I" wilayah kerja Puskesmas Curup Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2023

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah pada khasus ini adalah "Bagaimanakah asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny ''N" di PMB I wilayah kerja Puskesmas Curup Kabupaten Rejang Lebong?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny .”N” di PMB “I” di Praktik Mandiri Bidan wilayah kerja Puskesmas Curup Kabupaten Rejang Lebong

2. Tujuan Khusus

   a. Melakukan pengumpulan data subjektif, objektif, analisa dan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Kehamilan
   b. Melakukan pengumpulan data subjektif, objektif, analisa dan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Persalinan
   c. Melakukan pengumpulan data subjektif, objektif, analisa dan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Bayi Baru Lahir
   d. Melakukan pengumpulan data subjektif, objektif, analisa dan penatalaksanaan asuhan kebidanan Pasca Persalinan
   e. Melakukan pengumpulan data subjektif, objektif, analisa dan penatalaksanaan asuhan kebidanan Neonatus
   f. Menyampaikan kesenjangan teori dan praktik

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil studi kasus asuhan kebidanan selama kehamilan trimester III, bersalin, masa nifas, dan neonatus dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan dan ilmu kesehatan khususnya ilmu kebidanan.

2. Manfaat Aplikatif

a. Pelayanan Kesehatan

Hasil penulisan LTA ini dapat di manfaatkan sebagai masukan dalam memberikan asuahan kebidanan komprehensif pada mata kuliah kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penulisan LTA ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk penulisan laporan selanjutnya dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III, ibu bersalin, ibu nifas,neonatus.

c. Bagi Masyarakat

Agar masyarakat bisa melakukan deteksi yang mungkin timbul pada masa kehamilan, persalinan maupun pada masa nifas sehingga memungkinkan segera mencari pertolongan.